

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membangun fondasi kemampuan literasi siswa, terutama keterampilan membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan menjadi kunci keberhasilan siswa dalam memahami berbagai mata pelajaran. Tarigan (2008) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Dengan demikian, membaca tidak hanya sebatas melafalkan lambang-lambang bahasa, tetapi juga memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Kemampuan membaca di sekolah dasar diarahkan pada keterampilan membaca pemahaman. Snow (2002) menegaskan bahwa tujuan utama membaca adalah memahami isi bacaan secara menyeluruh, yang melibatkan proses berpikir aktif dalam menginterpretasi, menilai, dan merefleksikan informasi yang diperoleh. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar, salah satu materi penting adalah membaca dialog cerita. Kegiatan membaca dialog tidak hanya menuntut pemahaman isi teks, tetapi juga ketepatan lafal, intonasi, ekspresi, serta keberanian siswa dalam membaca secara lisan.

Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca dialog cerita siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal yang

dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Nganjuk Tahun Pelajaran 2025/2026, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membaca dialog secara ekspresif. Siswa cenderung membaca secara datar, kurang memperhatikan tanda baca, intonasi, serta belum mampu menjiwai peran dalam dialog. Selain itu, pemahaman siswa terhadap isi dialog juga masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca yang berlangsung belum sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami dan mempraktikkan dialog cerita.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca, pendekatan pembelajaran kooperatif menjadi salah satu alternatif yang direkomendasikan. Johnson dan Johnson (1999) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk belajar bersama dalam kelompok kecil sehingga tercipta interaksi positif, tanggung jawab individu, serta keterampilan sosial. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang relevan untuk pembelajaran membaca adalah Cooperative Script.

Cooperative Script merupakan teknik pembelajaran berpasangan di mana siswa secara bergantian berperan sebagai pembicara dan pendengar untuk menyampaikan ringkasan materi atau isi bacaan yang telah dipelajari (Dansereau, 1985). Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya membaca, tetapi juga menyimak, mengoreksi, menambahkan ide, dan memberi umpan balik kepada pasangannya. Proses ini dapat membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam sekaligus melatih keterampilan berbicara dan menyimak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya perbaikan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dialog cerita siswa secara menyeluruh. Metode Cooperative Script dipandang sesuai karena melibatkan siswa secara aktif, mendorong kerja sama, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih membaca dialog secara langsung dengan bimbingan teman sebaya. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Cooperative Script dapat meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Indonesia, khususnya membaca dialog cerita, pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Nganjuk.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 2 Kramat masih rendah.
2. Sebagian besar siswa belum mencapai KKM Bahasa Indonesia yang ditetapkan sebesar 76.
3. Keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca masih rendah.
4. Pembelajaran membaca masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan agar penelitian lebih terarah, fokus, dan mendalam sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Mengingat

luasnya cakupan permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya pada aspek keterampilan membaca, maka peneliti merasa perlu membatasi ruang lingkup penelitian agar pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Nganjuk yang berjumlah 23 siswa pada semester yang sedang berjalan. Penelitian ini tidak membandingkan dengan kelas lain atau sekolah lain, karena fokus penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil pembelajaran pada kelas yang diteliti.

Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan metode *Cooperative Script*. Penelitian ini tidak membandingkan efektivitas metode *Cooperative Script* dengan metode pembelajaran lain, melainkan memfokuskan pada bagaimana penerapan metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 2 Kramat?
2. Apakah penerapan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 2 Kramat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan secara rinci dan komprehensif agar selaras dengan permasalahan yang telah diidentifikasi serta tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Tujuan penelitian ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga pada perbaikan proses pembelajaran membaca pemahaman melalui penerapan metode *Cooperative Script*.

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Nganjuk melalui penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan secara rinci proses penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Nganjuk, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, hingga refleksi.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Nganjuk setelah diterapkannya metode *Cooperative Script*, yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai hasil tes membaca pemahaman.

Dengan perumusan tujuan penelitian yang rinci tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap perbaikan proses dan hasil pembelajaran membaca pemahaman, serta menjadi dasar yang kuat dalam penyusunan simpulan dan rekomendasi pada Bab V.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dirumuskan untuk memberikan kontribusi yang jelas baik secara teoretis maupun praktis bagi berbagai pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, diharapkan hasil penelitian tidak hanya bermanfaat bagi peneliti, tetapi juga bagi siswa, guru, sekolah, dan pengembangan ilmu pendidikan secara umum.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam kajian pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan membaca pemahaman. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa bukti empiris mengenai efektivitas metode *Cooperative Script* sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan, khususnya penelitian yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif dan peningkatan keterampilan berbahasa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat dirasakan secara langsung oleh berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, sehingga siswa mampu memahami isi

bacaan dengan lebih baik, menemukan ide pokok, menjawab pertanyaan berdasarkan teks, serta menyimpulkan isi bacaan secara tepat. Selain itu, melalui penerapan metode *Cooperative Script*, siswa diharapkan menjadi lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Interaksi antar siswa dalam kegiatan berpasangan juga dapat menumbuhkan sikap kerja sama, saling menghargai pendapat, dan tanggung jawab dalam belajar.

b. Bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Guru memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan metode *Cooperative Script* serta dapat menggunakannya sebagai referensi untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dan reflektif dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

c. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini dapat dilihat sebagai salah satu upaya konkret dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh praktik baik (*best practice*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan membaca pemahaman. Selain itu, penelitian ini dapat mendorong budaya

akademik di sekolah, yaitu budaya melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.